

ABSTRAK

Miftahus Syifa: Tragedi Kecelakaan Kereta Api Bintaro I 1987 (Kronologi dan Pasca Kecelakaan)

Majunya perkembangan teknologi dan transportasi di Indonesia, tidak menuntut kemungkinan terjadinya kecelakaan dalam berlalu lintas mudah untuk di cegah, seperti pada kecelakaan kereta api Bintaro pada tahun 1987 yang merupakan salah satu kecelakaan transportasi paling memilukan dan kecelakaan terbesar dalam sejarah Indonesia.

Dalam penelitian “Tragedi Kecelakaan Bintaro I 1987” diantara pertanyaan-pertanyaan yang dapat dirumuskan yaitu pertama, bagaimana sejarah industri perkeretaapian di Indonesia?. Kedua, bagaimana kronologi tragedi kecelakaan kereta api Bintaro I tahun 1987?. Ketiga, bagaimana langkah-langkah yang dilakukan oleh pihak PJKA dalam menangani kecelakaan tersebut?.

Adapun tujuan dari penelitian ini yaitu untuk mengetahui sejarah industri perkeretaapian di Indonesia. Mengetahui kronologi terjadinya tragedi kecelakaan kereta api Bintaro I tahun 1987 serta mengetahui langkah-langkah yang dilakukan oleh PJKA dalam menangani kasus tersebut.

Penelitian ini menggunakan metode penelitian sejarah yang dalam pelaksanaannya memiliki empat tahap yakni heuristik (pengumpulan sumber), kritik (menyeleksi sumber), interpretasi (penafsiran sumber) dan historiografi (penulisan sejarah).

Hasil dari penelitian mengenai Tragedi Kecelakaan Kereta Api Bintaro I tahun 1987 yaitu, penyebab utama terjadinya kecelakaan KA-225 dengan KA-220 adalah kesalahan komunikasi dan kelalaian dalam pengelolaan perjalanan antara dua kereta api yang beroperasi di jalur yang sama. Dampak dari tabrakan kereta api tersebut mengakibatkan kerusakan besar dan banyak korban jiwa yang berjatuhan. Selain itu, kecelakaan ini juga memicu perubahan besar dalam sistem transportasi publik Jakarta, termasuk perbaikan infrastruktur dan peningkatan keselamatan kereta api.

Kata Kunci: Tragedi Bintaro, Kereta Api, Perubahan